

**AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN DAN KULIT  
BATANG KAYU MANIS (*Cinnamomum burmannii* (Nees & Th. Nees))  
TERHADAP *Escherichia coli* DAN *Staphylococcus aureus***

Natalia Angelica, 2013

Pembimbing: (I) Sajekti Palupi, (II) Dian Natasya Raharjo

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun dan kulit batang kayu manis *Cinnamomum burmannii* (Nees & Th. Nees) terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Serbuk kering daun dan kulit batang kayu manis diekstraksi secara maserasi dengan pelarut etanol 80%. Uji antibakteri dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup*. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol daun kayu manis dengan konsentrasi 300.000 bpj, 350.000 bpj, 400.000 bpj, 450.000 bpj, dan 500.000 bpj menghasilkan rata-rata diameter hambatan berturut-turut 0,961 cm; 0,970 cm; 0,978 cm; 0,985 cm; dan 0,994 cm pada *Escherichia coli* dan 1,128 cm; 1,146 cm; 1,161 cm; 1,185 cm; dan 1,214 cm pada *Staphylococcus aureus*. Sedangkan pada ekstrak etanol kulit batang kayu manis dengan konsentrasi 100.000 bpj; 130.000 bpj; 150.000 bpj; 180.000 bpj; dan 200.000 bpj tidak memberikan daya hambat pada *Escherichia coli* dan diperoleh rata-rata diameter hambatan berturut-turut 0,972 cm; 1,034 cm; 1,060 cm; 1,158 cm; dan 1,235 cm pada *Staphylococcus aureus*. Ekstrak etanol daun kayu manis dapat menghambat baik *Escherichia coli* maupun *Staphylococcus aureus*, sedangkan ekstrak etanol kulit batang kayu manis hanya dapat menghambat *Staphylococcus aureus*.

**Kata Kunci** : kayu manis, *Cinnamomum burmannii* (Nees & Th. Nees), antibakteri, *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*.